

BAB III

PERAN PELATIHAN KERJA DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGKATAN KERJA

A. Deskripsi Pelatihan Kerja BLK Komunitas Daarul

Fawaz

1. Profil Perusahaan

Nama Lembaga	: BLK Komunitas Daarul Fawaz
Nama Pimpinan Lembaga	: Komarudin, S. Pd. I
No. Izin Penyelenggaraan	: 563/Kep.38-DTKT/2019
Tahun Berdiri	: 2019
Jenis Kejuruan	: Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
Alamat	: Kp. Pasir Ma'mur, Pulosari, Pandeglang-Banten
e-mail	: blkdaarulfawaz@gmail.com
Rekening Bank	: 3866-01-03972053-1
NPWP	: 93.305.552.7-419.000

2. Sejarah Perusahaan

Balai Latihan Kerja Komunitas (BLKK) Daarul Fawaz didirikan oleh Alm. KH. M. Ai Saprudin Haamiim di Kabupaten Pandeglang pada tahun 2019. BLK Komunitas Daarul Fawaz

mempunyai tugas melaksanakan pelatihan dan pemberdayaan sumber daya manusia dengan keunggulan pada bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

BLK Komunitas Daarul Fawaz berada dibawah binaan BBPLK Serang, BLK Komunitas dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pandeglang, BBPLK Serang, dan Direktorat Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

BLK Komunitas Daarul Fawaz didukung oleh Tenaga Pelatihan dan Instruktur yang berkualitas dengan latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi.

3. Lokasi Bangunan

Lokasi bangunan BLK Komunitas Daarul Fawaz berada di lingkungan Pondok Pesantren Daarul Fawaz yang beralamat di Jl. Raya Jiput-Mandalawangi KM. 10 Kp. Pasir Ma'mur Rt/Rw : 001/003 Desa Sukaraja Kecamatan Pulosari Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten.

4. Keberadaan Pesaing

Secara penerimaan bantuan pelatihan BLK Komunitas, terdapat beberapa BLK Komunitas yang berada di Kabupaten Pandeglang yang merupakan pesaing bagi BLK Komunitas Daarul Fawaz.

Tabel 4.
Keberadaan Pesaing

No	Nama BLK	Alamat	Status
1.	BLK Komunitas Attaufiqiyah	Jl. Raya Serang Pandeglang KM. 14. Sukamanah- Baros	Swasta
2.	BLK Komunitas Mathlaul Anwar	Jl. Raya Labuan KM. 15 Kebon Jeruk - Menes	Swasta
3.	BLK Komunitas Daarul Hikmah	Pagadungan Karang Tanjung - Pandeglang	Swasta
4	UPT BLK Pandeglang	Jl. Raya Labuan KM. 4 Cipacung - Pandeglang	Pemerintah

5.	BLK Komunitas Maarif NU	Jl. Raya Labuan, Saruni - Majasari	Swasta
----	----------------------------	---------------------------------------	--------

5. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

“Menjadi Lembaga Pelatihan Yang Profesional Dan Berkualitas Untuk Menciptakan Tenaga Kerja Yang Kompeten Dibidang Teknologi Dan Informasi.”

Misi

- 1) Menyelenggarakan Pelatihan Kerja Dan Berbasis Kompetensi
- 2) Memberikan Pelatihan Kepada Tenaga Kerja Sesuai Kebutuhan Industri
- 3) Memberikan Pelatihan Kepada Tenaga Kerja Agar Mampu Mandiri Dan Membuka Lapangan Kerja

6. Sasaran dan Tujuan

1. Sasaran

Dalam rangka menciptakan generasi penerus yang kompeten dalam ilmu pengetahuan agama dan teknologi.

Dalam hal ini yang menjadi sasaran adalah sebagai berikut :

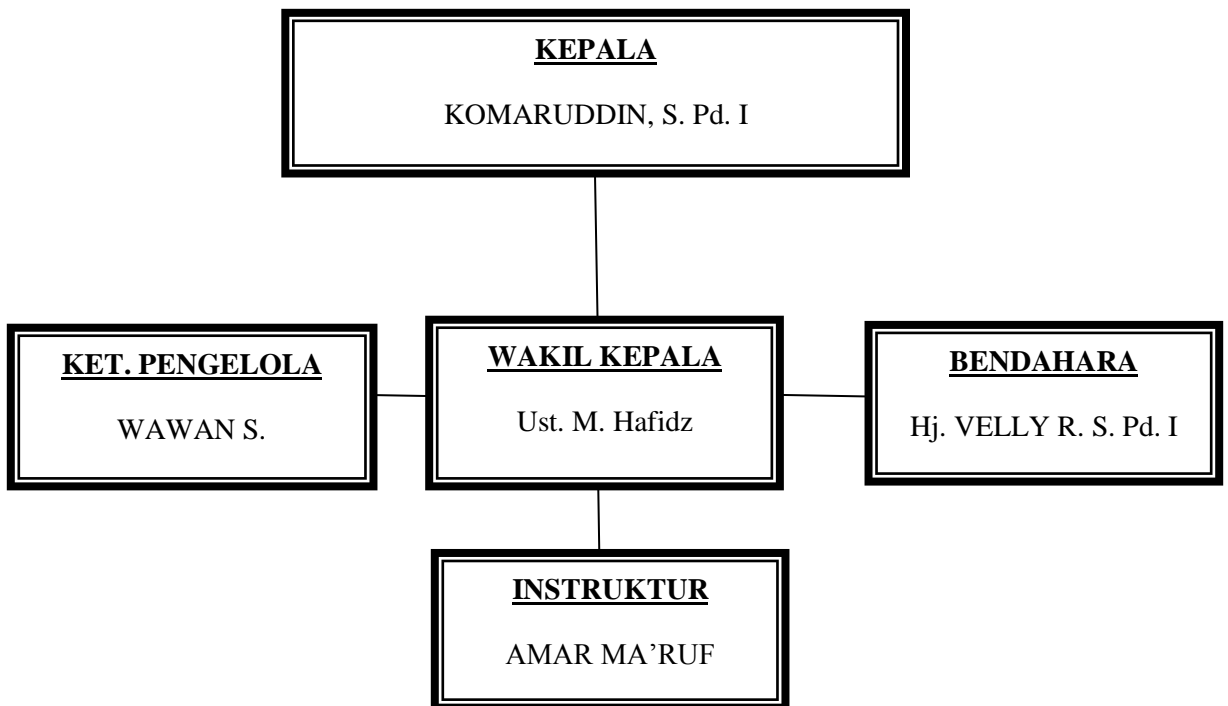
- a. Santri Pondok Pesantren Daarul Fawaz.
- b. Masyarakat lingkungan sekitar pesantren yang menginginkan mempunyai keterampilan bidang TIK.
- c. Para alumni Pondok Pesantren Daarul Fawaz yang membutuhkan keterampilan TIK.

2. Tujuan

Tujuan didirikannya BLK Komunitas Daarul Fawaz adalah untuk meningkatkan kompetensi para santri dan masyarakat di lingkungan Pondok Pesantren agar mampu bersaing di dalam era teknologi dan informasi yang semakin meningkat serta mempersiapkan generasi yang mampu menjadi pekerja – pekerja yang profesional bahkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang lain.

7. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi
Balai Latihan Kerja Komunitas
Pondok Pesantren Daarul Fawaz



8. Produk BLK Komunitas Daarul Fawaz

Pelatihan *Computer Operator Assistan* merupakan bentuk produk yang diterapkan pada pelatihan di BLK Komunitas Daarul Fawaz

B. Analisis Strategi Pelatihan BLK Komunitas Daarul

Fawaz

1. Implementasi

Dalam pelaksanaannya BLK Komunitas Daarul Fawaz sebelum melaksanakan pelatihan harus mempersiapkan beberapa ketentuan diantaranya:

1. Menyusun atau memiliki program pelatihan berbasis kompetensi terlebih dahulu. Program pelatihan adalah suatu rumusan tertulis yang memuat secara sistematis tentang pemaketan unit-unit kompetensi sesuai dengan area kompetensi. Program pelatihan dapat dikelompokkan berdasarkan kluster, okupasi/jabatan atau kualifikasi nasional, sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi. Program pelatihan diterbitkan oleh Direktorat Bina Standardisasi Kompetensi dan Pelatihan Kerja.
2. Kepesertaan, kepesertaan dalam pelatihan ini tidak dituntut dengan persyaratan pendidikan formal maupun usia dari peserta pelatihan. Dengan demikian, pelatihan kerja sangat cocok bagi calon tenaga kerja

yang menginginkan perubahan hidup secara cepat dengan memiliki keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dunia industri maupun kebutuhan berwirausaha.

3. Waktu pelaksanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi BLK Komunitas Daarul Fawaz dilaksanakan selama 24 hari dengan alokasi 240 jam pelatihan. Program pelatihan yang digunakan yaitu *Computer Operator Assistant* yang di ajarkan oleh instruktur dari internal BLK Komunitas Daarul Fawaz.

2. Pelatihan

Dalam menyelenggarakan Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK), terdapat beberapa ketersediaan yang mesti diperhatikan oleh BLK Komunitas Daarul Fawaz diantaranya:

1. Program pelatihan kerja, yang disusun berdasarkan standar kompetensi kerja atau hasil identifikasi kebutuhan pelatihan.

2. Strategi dan materi belajar, merupakan cara atau metode penyajian/penyampaian materi pelatihan kepada peserta pelatihan.
3. Instrumen pengujian, merupakan instrumen penilaian/asesmen atas pencapaian kompetensi.
4. Instruktur pelatihan, merupakan fasilitator dalam menyampaikan/memberikan materi pelatihan.
5. Peserta pelatihan, merupakan individu/perseorangan yang memenuhi syarat untuk mengikuti program pelatihan.
6. Sarana dan fasilitas pelatihan, merupakan alat/mesin, ruangan/lokasi, dan perlengkapan lainnya yang akan digunakan selama proses pelatihan.
7. Bahan pelatihan, merupakan bahan/material yang akan digunakan selama proses pelatihan.
8. Biaya Pelatihan, merupakan nilai/besarnya anggaran yang diperlukan selama proses pelatihan.

Pada dasarnya proses penyelenggaraan pelatihan di BLK Komunitas Daarul Fawaz, tidak memiliki perbedaan dengan pelaksanaan pelatihan di BLK Pemerintah, yaitu

proses penyelenggaraan pelatihannya dilakukan berbasis pada kompetensi kerja. Artinya bahwa luaran dari pelatihan BLK Komunitas harus mencapai kompetensi kerja yang ditetapkan.

3. Peningkatan Kompetensi

Percepatan peningkatan kompetensi diimplementasikan melalui pelatihan kerja. Pelatihan kerja merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi kompetensi/jabatan/ pekerjaan serta spesifik pekerjaan.

Pada pelaksanaannya BLK Komunitas Daarul Fawaz menggunakan kurikulum PBK atau Pelatihan Berbasis Kompetensi yang menitik beratkan pada 3 aspek yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap kerja yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan atau dipersyaratkan di tempat kerja.

C. Analisis SWOT

1. Implementasi

a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Strenght/Kekuatan		Weakness/Kelemahan	
1	Program pelatihan mengacu kepada SKKNI	1	Promosi tentang pelatihan BLK Komunitas masih kurang terhadap masyarakat
2	Tidak adanya batasan usia bagi peserta pelatihan	2	Instruktur yang belum bersertifikat nasional.
3	Sumber dana pelatihan berasal dari APBN	3	Lembaga yang belum terakreditasi
4	Mutu pelatihan yang diberikan cukup baik	4	Belum tercukupi tenaga teknisi komputer
5	Isi program pelatihan yang dapat menambah wawasan dan kemampuan peserta	5	Tidak tersedianya dana perawatan komputer

b. Identifikasi Peluang dan Ancaman

Oportunity/Peluang		Threat/Ancaman	
1	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	1	Adanya waktu pembatasan pemberian bantuan dana pelatihan
2	Menambah jurusan lain	2	Belum ada perekrutan instruktur baru, sedangkan instruktur yang

			ada hanya satu orang
3	Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan	3	Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan kerja di BLK Komunitas belum merata
4	Peserta bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan	4	Instruktur kompetitor lebih kompeten
5	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan	5	Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi

c. Analisis Matriks IFE dan EFE

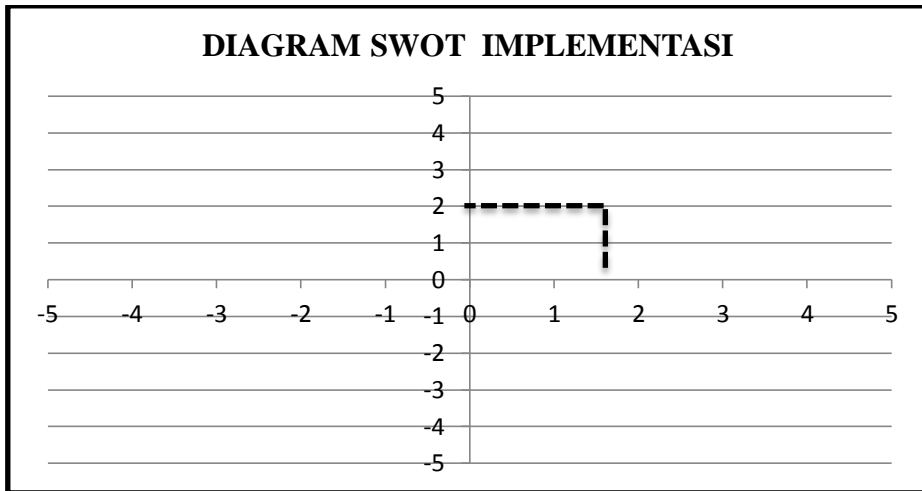
Kekuatan		Bbt	scr	Jml	Kelemahan		Bbt	scr	Jml
1	Program pelatihan mengacu kepada SKKNI	0.25	4	1	1	Promosi tentang pelatihan BLK Komunitas masih kurang terhadap masyarakat	0.15	4	0.6
2	Tidak adanya batasan usia bagi peserta pelatihan	0.15	4	0.6	2	Instruktur yang belum bersertifikat nasional.	0.20	3	0.4
3	Sumber dana pelatihan berasal dari APBN	0.30	4	1.2	3	Lembaga yang belum terakreditasi	0.15	4	0.6
4	Mutu pelatihan yang diberikan cukup baik	0.15	4	0.6	4	Belum tercukupi tenaga teknis komputer	0.20	3	0.4
5	Isi program pelatihan yang dapat menambah wawasan dan kemampuan peserta	0.15	3	0.45	5	Tidak tersedianya dana perawatan komputer	0.30	1	0.3
		1.00		3.85			1.00		2.3

Kelebihan		Bbt	scr	Jml	Ancaman		Bbt	scr	Jml
1	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	0.20	4	0.8	1	Adanya waktu pembatasan pemberian bantuan dana pelatihan	0.25	2	0.5
2	Menambah jurusan lain	0.20	3	0.6	2	Belum ada perekrutan instruktur baru, sedangkan instruktur yang ada hanya satu orang	0.20	2	0.4
3	Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan	0.20	4	0.8	3	Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan kerja di BLK Komunitas belum merata	0.20	2	0.4
4	Peserta bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan	0.20	4	0.8	4	Instruktur kompetitor lebih kompeten	0.15	2	0.3
5	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan	0.20	3	0.6	5	Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi	0.20	2	0.4
		1.00		3.6			1.00		2

d. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan hasil yang diperoleh, total skor faktor strategis Internal dan Eksternal, didapatkan total skor faktor strategis Internal sebesar 1.55 dan faktor strategis Eksternal sebesar 1.6. Dari hasil identifikasi faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram analisis SWOT berikut ini:

Gambar 2.
Diagram SWOT Implementasi



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa implementasi BLK Komunitas Daarul Fawaz berada pada posisi di antara sumbu *Opportunity* dan *Strength* yakni kuadran 1. Artinya BLK Komunitas Daarul Fawaz disarankan untuk melakukan strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) eksternal untuk mencapai pertumbuhan pelatihan yang meningkat.

2. Pelatihan

a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Strenght/Kekuatan		Weakness/Kelemahan	
1	Peserta mendapatkan fasilitas seperti uang transportasi, snack, makan siang, modul dan bahan pelatihan	1	Peserta tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang
2	Instruktur disiplin dan bertanggung jawab terhadap pelatihan	2	Tidak tersedianya dana perawatan komputer
3	Gratis biaya pelatihan	3	Instruktur yang belum bersertifikat nasional
4	Pendaftaran pelatihan dilakukan secara online	4	Terbatasnya jumlah instruktur
5	Adanya sarana prasaran seperti workshop, tempat ibadah, kamar mandi dan ruangan kantor bagi instruktur	5	Kalau sudah sore fisik peserta mulai lemah, grafiknya menurun

b. Identifikasi Peluang dan Ancaman

Oportunity/Peluang		Threat/Ancaman	
1	Minat Masyarakat terhadap pelatihan komputer	1	Lulusan pelatihan BLK Komunitas susah bersaing di dunia kerja

2	Menambah jurusan lain	2	Instruktur kompetitor lebih kompeten
3	Belum adanya lembaga kursus resmi	3	Ekonomi keluarga peserta tergolong masih rendah, seperti tidak punya kendaraan sehingga kesulitan untuk transportasi ke BLK, sedangkan uang transport di BLK diberikan pada akhir pelatihan
4	Siap pakai, bisa mengembangkan diri di perusahaan-perusahaan sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan	4	Kompetensi peserta tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
5	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	5	Adanya lembaga pelatihan yang sejenis

c. Analisis Matriks IFE dan EFE

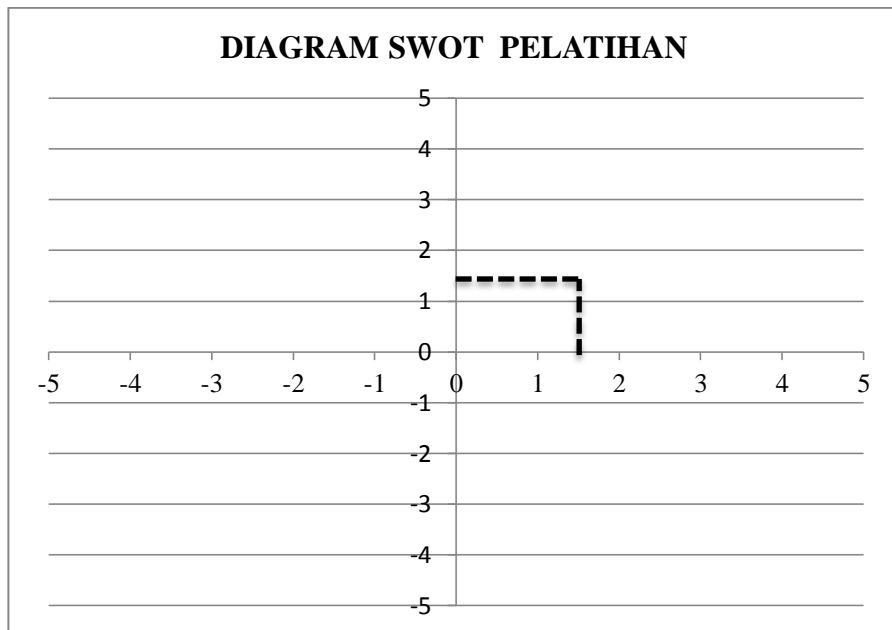
Kekuatan		Bbt	scr	Jml	Kelemahan		Bbt	scr	Jml
1	Peserta mendapatkan fasilitas seperti uang transportasi, snack, makan siang, modul dan bahan pelatihan	0.30	4	1.2	1	Peserta tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang	0.15	1	0.15
2	Instruktur disiplin dan bertanggung jawab terhadap pelatihan	0.20	4	0.8	2	Tidak tersedianya dana perawatan komputer	0.20	2	0.4
3	Gratis biaya pelatihan	0.15	4	0.6	3	Instruktur yang belum bersertifikat nasional	0.15	3	0.45
4	Pendaftaran pelatihan dilakukan secara online	0.20	4	0.8	4	Terbatasnya jumlah instruktur	0.20	3	0.6
5	Adanya sarana prasarana seperti workshop, tempat ibadah, kamar mandi dan ruangan kantor bagi instruktur	0.15	4	0.6	5	Kalau sudah sore fisik peserta mulai lemah, grafiknya menurun	0.30	3	0.9
		1.00		4			1.00		2.5

Peluang		Bbt	scr	Jml	Ancaman		Bbt	scr	Jml
1	Minat Masyarakat terhadap pelatihan komputer	0.20	4	0.8	1	Lulusan pelatihan BLK Komunitas susah bersaing di dunia kerja	0.25	2	0.5
2	Menambah jurusan lain	0.20	3	0.6	2	Instruktur kompetitor lebih kompeten	0.20	2	0.4
3	Belum adanya lembaga kursus resmi	0.20	3	0.6	3	Ekonomi keluarga peserta tergolong masih rendah, seperti tidak punya kendaraan sehingga kesulitan untuk transportasi ke BLK, sedangkan uang transport di BLK diberikan pada akhir pelatihan	0.20	2	0.4
4	Siap pakai, bisa mengembangkan diri di perusahaan-perusahaan sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan	0.20	3	0.6	4	Kompetensi peserta tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	0.15	1	0.15
5	Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	0.20	4	0.8	5	Adanya lembaga pelatihan yang sejenis	0.20	3	0.6
		1.00		3.4			1.00		2.05

d. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan hasil yang diperoleh, total skor faktor strategis Internal dan Eksternal, didapatlah total skor faktor strategis Internal sebesar 1.5 dan faktor strategis Eksternal sebesar 1.35. Dari hasil identifikasi faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram analisis SWOT berikut ini:

Gambar 3.
Diagram SWOT Pelatihan



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa pelatihan di BLK Komunitas Daarul Fawaz berada pada posisi di antara sumbu *Opportunity* dan *Strength* yakni kuadran 1. Artinya BLK Komunitas Daarul Fawaz disarankan untuk melakukan strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) eksternal untuk mencapai pertumbuhan pelatihan yang meningkat.

3. Peningkatan Kompetensi

a. Identifikasi Kekuatan dan Kelemahan

Strenght/Kekuatan		Weakness/Kelemahan	
1	Memiliki peralatan, perlengkapan dan bahan pelatihan yang lengkap	1	Lembaga yang belum terakreditasi
2	Memiliki Izin lembaga dari Disnakertrans Setempat	2	Belum tercukupi tenaga teknisi komputer
3	Letak geografis BLK yang strategis	3	Tidak adanya tempat istirahat bagi peserta pelatihan
4	Gedung milik sendiri	4	Peserta didik tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang
5	Adanya dukungan dari Yayasan	5	Instruktur yang belum bersertifikat nasional

b. Identifikasi Peluang dan Ancaman

Oportunity/Peluang		Threat/Ancaman	
1	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	1	Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi
2	Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan	2	SMK lebih diminati
3	Sektor unggulan jasa kemasyarakatan berpotensi	3	Adanya lembaga pelatihan yang sejenis

	menyerap tenaga kerja		
4	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan	4	Kompetensi peserta didik tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja
5	Alumni BLK Komunitas bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan	5	Mental peserta kurang siap melakukan pekerjaan setelah lulus dari BLK Komunitas

c. Analisis Matriks IFE dan EFE

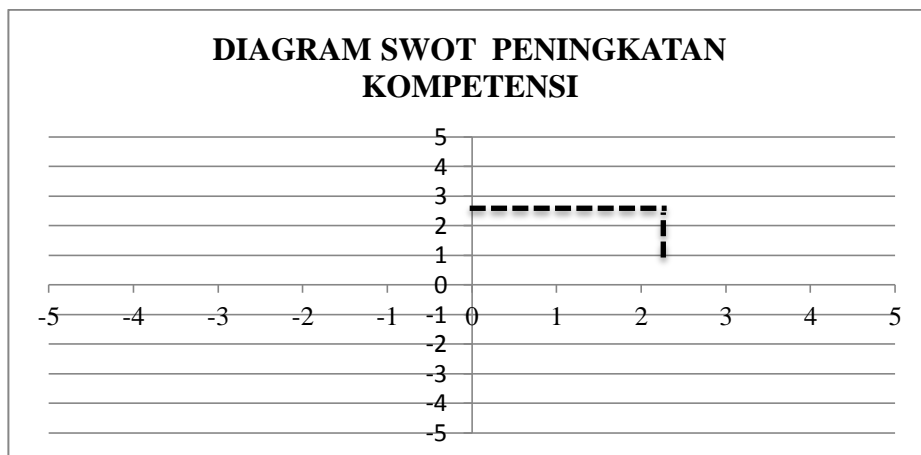
Kekuatan		Bbt	scr	Jml	Kelemahan		Bbt	scr	Jml
1	Memiliki peralatan, perlengkapan dan bahan pelatihan yang lengkap	0.30	4	1.2	1	Lembaga yang belum terakreditasi	0.15	2	0.3
2	Memiliki Izin lembaga dari Disnakertrans Setempat	0.20	4	0.8	2	Belum tercukupi tenaga teknisi komputer	0.20	1	0.2
3	Letak geografis BLK yang strategis	0.15	3	0.45	3	Tidak adanya tempat istirahat bagi peserta pelatihan	0.15	2	0.3
4	Gedung milik sendiri	0.20	4	0.8	4	Peserta didik tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang	0.20	1	0.2
5	Adanya dukungan dari Yayasan	0.15	4	0.6	5	Instruktur yang belum bersertifikat nasional	0.30	2	0.6
		1.00		3.85			1.00		1.6

Peluang		Bbt	scr	Jml	Ancaman		Bbt	scr	Jml
1	Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz	0.20	4	0.8	1	Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi	0.25	2	0.5
2	Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan	0.20	3	0.6	2	SMK lebih diminati	0.20	3	0.6
3	Sektor unggulan jasa kemasyarakatan berpotensi menyerap tenaga kerja	0.20	3	0.6	3	Adanya lembaga pelatihan yang sejenis	0.20	3	0.6
4	Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan	0.20	4	0.8	4	Kompetensi peserta didik tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja	0.15	1	0.15
5	Alumni BLK Komunitas bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan	0.20	4	0.8	5	Mental peserta kurang siap melakukan pekerjaan setelah lulus dari BLK Komunitas	0.20	3	0.6
		1.00		3.6			100		2.45

d. Diagram Analisis SWOT

Berdasarkan hasil yang diperoleh, total skor faktor strategis Internal dan Eksternal, didapatlah total skor faktor strategis Internal sebesar 2.25 dan faktor strategis Eksternal sebesar 1.15. Dari hasil identifikasi faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan dalam diagram analisis SWOT berikut ini:

Gambar 4.
Diagram SWOT Peningkatan Kompetensi



Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa peningkatan kompetensi di BLK Komunitas Daarul Fawaz berada pada posisi di antara sumbu *Opportunity* dan *Strength* yakni kuadran 1. Artinya BLK Komunitas Daarul Fawaz disarankan untuk melakukan strategi progresif dengan memanfaatkan kekuatan (*strength*) internal perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari peluang (*opportunity*) eksternal untuk mencapai peningkatan kompetensi yang meningkat.

D. Strategi BLK Komunitas Daarul Fawaz

1. Implementasi

Tabel 5.
Matrik Implementasi

IFE EFE	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pelatihan mengacu kepada SKKNI 2. Tidak adanya batasan usia bagi peserta pelatihan 3. Sumber dana pelatihan berasal dari APBN 4. Mutu pelatihan yang diberikan cukup baik 5. Isi program pelatihan yang dapat menambah wawasan dan kemampuan peserta
Peluang (Opportunities)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz 2. Menambah jurusan lain 3. Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan 4. Peserta bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan 5. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam pelaksanaan pelatihan (S1,4,5O5) • Menjalin kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha bidang TIK untuk penempatan kerja bagi para lulusan (S4,5O1,3,4) 	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam promosi pelatihan (W1,O1,5) • Bekerjasama dengan lembaga lain yang sudah terakreditasi dalam hal sertifikasi pelatihan (W3O5) • Meningkatkan pendanaan dengan cara meningkatkan kerjasama dalam hal pendanaan dengan pihak ketiga (W 5; O1,5)
Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT

<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya waktu pembatasan pemberian bantuan dana pelatihan 2. Belum ada perekrutan instruktur baru, sedangkan instruktur yang ada hanya satu orang 3. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pelatihan kerja di BLK Komunitas belum merata 4. Instruktur kompetitor lebih kompeten 5. Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan seminar motivasi akan kesadaran pentingnya pelatihan kerja (S1,2,3,4,5T3) • Memanfaatkan sumber dana yang ada dalam Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (S3T4) • Meningkatkan mutu lulusan agar tidak kalah saing dengan tenaga kerja terampil dari daerah lain maupun dari luar negeri (S,12,3,4,5;T1,2,5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (W2,3T4,5) • Menjadikan BLK sebagai unit produksi untuk mengatasi keterbatasan dalam hal pendanaan (W4,5;T1,5) • Meningkatkan pengenalan dan promosi tentang pelatihan komputer kepada masyarakat melalui media internet, cetak ataupun radio(W1; T2,4,5)
---	--	---

Dari tabel matrik diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya mengembangkan Pelatihan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz. Strategi tersebut diperoleh berdasarkan analisa internal dan eksternal dari BLK, yang disusun menjadi 4 strategi yaitu SO, ST, WO, dan WT sebagai berikut :

1. Strategi SO (Strengths Opportunities)

- Bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam pelaksanaan pelatihan (S1,4,5O5)
- Menjalin kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha bidang TIK untuk penempatan kerja bagi para lulusan (S4,5O1,3,4)

2. Strategi ST (Strengths Threats)

- Mengadakan seminar motivasi akan kesadaran pentingnya pelatihan kerja (S1,2,3,4,5T3)
- Memanfaatkan sumber dana yang ada dalam mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (S3T4)
- Meningkatkan mutu lulusan agar tidak kalah saing dengan tenaga kerja terampil dari daerah lain maupun dari luar negeri (S,12,3,4,5;T1,2,5)

3. Strategi WO (Weaknesses Opportunities)

- Bekerja sama dengan pemerintah setempat dalam promosi pelatihan (W1,O1,5)
- Bekerjasama dengan lembaga lain yang sudah terakreditasi dalam hal sertifikasi pelatihan (W3O5)
- Meningkatkan pendanaan dengan cara meningkatkan kerjasama dalam hal pendanaan dengan pihak ketiga (W 5; O1,5)

4. Strategi WT (Weaknesses Threats)

- Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju

dan bagus (W2,3T4,5)

- Menjadikan BLK sebagai unit produksi untuk mengatasi keterbatasan dalam hal pendanaan (W4,5;T1,5)
- Meningkatkan pengenalan dan promosi tentang pelatihan komputer kepada masyarakat melalui media internet, cetak ataupun radio(W1;T2,4,5)

2. Pelatihan

Tabel 6.
Matrik Pelatihan

	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
EFE	1. Peserta mendapatkan fasilitas seperti uang transportasi, snack, makan siang, modul dan bahan pelatihan 2. Instruktur disiplin dan bertanggung jawab terhadap pelatihan 3. Gratis biaya pelatihan 4. Pendaftaran pelatihan dilakukan secara online 5. Adanya sarana prasaran seperti workshop, tempat ibadah, kamar mandi dan ruangan kantor bagi instruktur	1. Peserta tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang 2. Tidak tersedianya dana perawatan komputer 3. Instruktur yang belum bersertifikat nasional 4. Terbatasnya jumlah instruktur 5. Kalau sudah sore fisik peserta mulai lemah, grafiknya menurun
IFE		

Peluang (Opportunities)	Strategi SO	Strategi WO
<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Masyarakat terhadap pelatihan komputer 2. Menambah jurusan lain 3. Belum adanya lembaga kursus resmi 4. Siap pakai, bisa mengembangkan diri di perusahaan-perusahaan sehingga mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan 5. Bekerja sama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz 	<ul style="list-style-type: none"> • Memanfaatkan tempat yang ada untuk bisa mengoptimalkan pelatihan (S5O1,2) • Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan kerja TIK dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dan mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja baik di dalam maupun diluar negeri (S1,2,3,4,5;;O1,2,3,4,5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyiapkan pengkaderan instruktur baru dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan kebutuhan instruktur (W2;O5) • Selalu memberikan motivasi dan memberi semangat kepada siswa selama pelatihan (W5;O1,3,4,5)
Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT
<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan pelatihan BLK Komunitas susah bersaing di dunia kerja 2. Instruktur kompetitor lebih kompeten 3. Ekonomi keluarga peserta tergolong masih rendah, seperti tidak punya kendaraan sehingga kesulitan untuk transportasi ke BLK, sedangkan uang transport di BLK diberikan pada akhir pelatihan 4. Kompetensi peserta tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja 5. Adanya lembaga pelatihan yang sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan kepada para alumni pelatihan untuk bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri ataupun bersama dengan memanfaatkan kompetensi dan pendanaan/transport yang didapat (S1T1,3,4) • Mempertahankan disiplin dan tanggungjawab yang sudah dimiliki instruktur serta selalu konsisten dengan pelatihan yang diadakan (S2T1) • Menjalin kerjasama dengan instruktur BLK lain dengan cara memberi dan menerima kekurangan /kelebihan masing-masing lembaga (S2T2,5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W1;T,1,3,4,5) • Menganggarkan dana untuk perawatan komputer dan perlengkapan pelatihan (W2;;T1,5) • Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W1;T1,3,5)

Dari tabel matrik diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya mengembangkan Pelatihan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz. Strategi tersebut diperoleh berdasarkan analisa internal dan eksternal dari BLK, yang disusun menjadi 4 strategi yaitu SO, ST, WO, dan WT sebagai berikut :

1. Strategi SO (Strengths Opportunities)

- Memanfaatkan tempat yang ada untuk bisa mengoptimalkan pelatihan (S5O1,2)
- Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan kerja TIK dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dan mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja baik di dalam maupun diluar negeri (S1,2,3,4,5,;O1,2,3,4,5)

2. Strategi ST (Strengths Threats)

- Mengarahkan kepada para alumni pelatihan untuk bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri ataupun bersama dengan memanfaatkan

kompetensi dan pendanaan/transport yang didapat
(S1T1,3,4)

- Mempertahankan disiplin dan tanggungjawab yang sudah dimiliki instruktur serta selalu konsisten dengan pelatihan yang diadakan (S2T1)
- Menjalinkan kerjasama dengan instruktur BLK lain dengan cara memberi dan menerima kekurangan/kelebihan masing-masing lembaga (S2T2,5)

3. Strategi WO (Weaknesses Opportunities)

- Menyiapkan pengkaderan instruktur baru dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk penyediaan kebutuhan instruktur (W2;O5)
- Selalu memberikan motivasi dan memberi semangat kepada siswa selama pelatihan (W5;O1,3,4,5)

4. Strategi WT (Weaknesses Threats)

- Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W1;T,1,3,4,5)
- Menganggarkan dana untuk perawatan komputer dan perlengkapan pelatihan (W2,;T1,5)

- Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W1;T1,3,5)

3. Peningkatan Kompetensi

Tabel 7.
Matrik Peningkatan Kompetensi

IFE	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki peralatan, perlengkapan dan bahan pelatihan yang lengkap 2. Memiliki Izin lembaga dari Disnakertrans Setempat 3. Letak geografis BLK yang strategis 4. Gedung milik sendiri 5. Adanya dukungan dari Yayasan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembaga yang belum terakreditasi 2. Belum tercukupi tenaga teknis komputer 3. Tidak adanya tempat istirahat bagi peserta pelatihan 4. Peserta didik tidak bisa mendapatkan pelatihan ulang 5. Instruktur yang belum bersertifikat nasional
EFE	Strategi SO	Strategi WO
<p>Peluang (Opportunities)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak ketiga untuk menampung lulusan BLK Komunitas Daarul Fawaz 2. Lulusan pelatihan bisa membuka usaha mandiri dan bekerja di perusahaan 3. Sektor unggulan jasa kemasyarakatan berpotensi menyerap tenaga kerja 4. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan 5. Alumni BLK Komunitas bisa langsung bekerja di tempat mereka dimagangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan TIK dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas dan mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja baik di dalam maupun diluar negeri (S1,2,3,4,5;O1,2,3,4,5) • Menjalin kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha bidang TIK untuk penempatan kerja bagi para lulusan (S1,2,3,4,5,; O1,2,3) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (W1,2,5O1,2,3) • Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W4;O2,3,5)

Ancaman (Threats)	Strategi ST	Strategi WT
1. Kebijakan pemerintah bagi lembaga yang belum terakreditasi 2. SMK lebih diminati 3. Adanya lembaga pelatihan yang sejenis 4. Kompetensi peserta didik tidak sesuai dengan kebutuhan dunia kerja 5. Mental peserta kurang siap melakukan pekerjaan setelah lulus dari BLK Komunitas	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu lulusan agar tidak kalah saing dengan tenaga kerja terampil dari daerah lain maupun dari luar negeri (S,1,2,3,4,5; T2,3,5) • Melakukan sosialisasi yang intensif kepada masyarakat tentang pentingnya dan manfaat pelatihan bagi masa depan (S1,2,3,4,5;;O2,3,4,5) • Melakukan dan meningkatkan monitoring pada alumni BLK untuk melihat keberhasilan Pelatihan dan sebagai peluang bagi lulusan pelatihan sekarang untuk mendapatkan atau koneksi pekerjaan lewat alumni. (S1,2,3,4,5,T4,5) 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus(W5;T1,3,) • Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK(W4,5;T5,3)

Dari tabel matrik diatas dapat dilihat bahwa ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya mengembangkan Pelatihan pada BLK Komunitas Daarul Fawaz. Strategi tersebut diperoleh berdasarkan analisa internal dan eksternal dari BLK, yang disusun menjadi 4 strategi yaitu SO, ST, WO, dan WT sebagai berikut :

1. Strategi SO (Strengths Opportunities)

- Mengoptimalkan pelaksanaan pelatihan TIK dengan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas

dan mampu memenuhi permintaan pasar tenaga kerja baik di dalam maupun diluar negeri(S1,2,3,4,5;O1,2,3,4,5)

- Menjalin kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha bidang TIK untuk penempatan kerja bagi para lulusan (S1,2,3,4,5,;O1,2,3)

2. Strategi ST (Strengths Threats)

- Meningkatkan mutu lulusan agar tidak kalah saing dengan tenaga kerja terampil dari daerah lain maupun dari luar negeri (S,1,2,3,4,5; T2,3,5)
- Melakukan sosialisasi yang intensif kepada masyarakat tentang pentingnya dan manfaat pelatihan bagi masa depan (S1,2,3,4,5,;O2,3,4,5)
- Melakukan dan meningkatkan monitoring pada alumni BLK untuk melihat keberhasilan Pelatihan dan sebagai peluang bagi lulusan pelatihan sekarang untuk mendapatkan atau koneksi pekerjaan lewat alumni. (S1,2,3,4,5,T4,5)

3. Strategi WO (Weaknesses Opportunities)

- Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (W1,2,5O1,2,3)
- Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK (W4;O2,3,5)

4. Strategi WT (Weaknesses Threats)

- Mempersiapkan pengkaderan instruktur baru dan memagangkan instruktur ke lembaga yang lebih maju dan bagus (W5;T1,3,)
- Melakukan dan meningkatkan monitoring terhadap alumni BLK(W4,5;T5,3)